

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sekolah merupakan salah satu organisasi yang bergerak pada bidang pendidikan, memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu sekolah dituntut untuk dapat melaksanakan pendidikan secara optimal, Meskipun banyak tempat untuk anak melakukan kegiatan belajar, sesungguhnya filosofi kehadiran sekolah sepatutnya dipandang sebagai tempat terbaik untuk mendidik anak didik menjadi pribadi yang lebih baik, bertanggung jawab terhadap dirinya, maupun bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya. Selain menjadi tempat bagi terjadinya proses belajar, sekolah juga sebagai tempat bagi pencapaian prestasi belajar yang tinggi. Proses terlaksananya pendidikan di sekolah agar berjalan secara optimal ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu guru, guru merupakan salah satu unsur dalam pendidikan yang harus berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Tugas utama pendidik (guru) adalah mengusahakan agar setiap anak didik dapat belajar dengan efektif ,baik secara individual ataupun secara kelompok. Sebagai seorang guru, hendaknya mampu menguasai teknik-teknik dalam melaksanakan pengelolaan kelas, guru dapat menerapkan prinsip keharmonisan dan keantusiasan dalam proses pembelajaran di kelas agar disenangi oleh peserta didik. Selain itu guru dapat menerapkan prinsip tantangan dalam proses pembelajaran sebagai bahan motivasi bagi siswa untuk belajar lebih giat.

Selain faktor pengelolaan kelas harus diperhatikan, kemampuan dan keberhasilan dalam mengelola kelas seharusnya dimiliki oleh calon guru, karena gurulah yang bertugas dalam mengelola kelas. Calon guru harus mengetahui kondisi kelasnya dengan baik yang menyangkut siswa maupun lingkungan fisik.

Namun pada kenyataannya tidak semua calon guru mempunyai keterampilan mengelola kelas yang memadai dalam proses pembelajaran di kelas. Banyak

diantaranya melaksanakan proses belajar mengajar berjalan apadanya. Proses pembelajaran yang terjadi hanya berupa penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik, terkadang calon guru tidak memperhatikan hal-hal yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan baik dan efisien. Misalnya tidak menciptakan keakraban dengan siswa, mengabaikan prinsip-prinsip kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan calon-calon guru yang memiliki kompetensi dalam bidangnya, Universitas Pendidikan Indonesia memberi kesempatan kepada mahasiswanya, dimana mahasiswa UPI diberi kesempatan untuk melakukan program pengalaman lapangan, program pengalaman lapangan (PPL) ini merupakan praktik mengajar, program ini untuk mempersiapkan mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan didunia pendidikan, salah satunya yaitu untuk mengelola kelas dengan baik.

Dari wawancara yang penulis lakukan ketika melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) dengan kepala Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Tasikmalaya, bahwa kegiatan pengelolaan kelas yang dilakukan mahasiswa praktikan belum terlaksana dengan baik, selain itu terlihat dari temuan-temuan seperti: siswa yang sering pindah-pindah tempat duduk pada saat pelajaran berlangsung, sikap siswa yang kurang akrab dengan mahasiswa praktikan, siswa ribut dan mengobrol di dalam kelas, kondisi tersebut akan menyebabkan kegiatan pembelajaran terganggu, banyak waktu yang terbuang sia-sia untuk melarang, mengingatkan, memperhatikan serta merubah sikap peserta didik.

Berdasarkan temuan permasalahan di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “ ***Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Oleh Mahasiswa Praktikan PPL UPI di SMKN 2 Tasikmalaya Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi berkaitan dengan pengelolaan kelas diantaranya yaitu:

1. Siswa masih banyak yang ribut pada waktu pelajaran berlangsung.
2. Suasana kelas yang kurang kondusif sehingga peserta didik merasa tidak nyaman dan bosan.
3. Siswa kurang disiplin, memakai topi didalam kelas tidak memakai baju bengkel saat pelajaran produktif.
4. Siswa berpindah-pindah tempat duduk atau jalan-jalan ketika pelajaran berlangsung.
5. Siswa sering bermain handphone atau bermain game dilaptop.
6. Sikap siswa yang kurang akrab dengan mahasiswa praktikan.
7. Penataan ruang kelas yang kurang nyaman dan sempurna.

Berdasarkan uraian indentifikasi masalah yang berkaitan dengan pengelolaan kelas di atas, untuk memperjelas dan memberi arah yang tepat pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pengelolaan kelas oleh mahasiswa PPL UPI sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengelolaan oleh mahasiswa praktikan PPL UPI dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas..
2. Pelaksanaan pengelolaan kelas oleh mahasiswa praktikan PPL UPI dalam Pelaksanaan disiplin kelas.
3. Pelaksanaan pengelolaan kelas oleh mahasiswa praktikan PPL UPI dalam mengatur kelas yang nyaman dan menyenangkan.
4. Pelaksanaan pengelolaan kelas oleh mahasiswa praktikan dalam mengorganisasi kelas.

Berdasarkan indentifikasi masalah dan batasan masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimakah Proses Pengelolaan Kelas yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan

PPL UPI di SMKN 2 Tasikmalaya Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan?”

Untuk itu sebagai Panduan menjawab pertanyaan di atas, rumusan masalah tersebut akan diuraikan dalam bentuk pertanyaan meliputi:

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas oleh mahasiswa praktikan PPL UPI dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas oleh mahasiswa praktikan PPL UPI dalam pelaksanaan disiplin kelas?
3. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas oleh mahasiswa praktikan PPL UPI dalam mengatur kelas yang nyaman dan menyenangkan?
4. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas oleh mahasiswa praktikan PPL UPI dalam mengorganisasi kelas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pelaksanaan pengelolaan kelas oleh mahasiswa praktikan PPL UPI dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Mengetahui pelaksanaan pengelolaan kelas oleh mahasiswa praktikan PPL UPI dalam pelaksanaan disiplin kelas.
3. Mengetahui pelaksanaan pengelolaan kelas oleh mahasiswa praktikan PPL UPI dalam mengatur kelas yang nyaman dan menyenangkan.
4. Mengetahui pelaksanaan pengelolaan kelas oleh mahasiswa praktikan PPL UPI dalam mengorganisasi kelas.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka setelah penelitian ini telah di laksanakan dan diperoleh hasilnya, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam rangka meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Dapat memberikan gambaran lebih jelas Pengelolaan kelas mahasiswa praktikan PPL Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan sebagai calon guru.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan bahan mengevaluasi diri untuk mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik profesional.

c. Bagi Departemen Pendidikan Teknik Sipil

Diharapkan dapat memberikan sumbang pikiran dalam rangka mempersiapkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswanya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitannya antara satu bab dengan bab lainnya dalam Skripsi meliputi:

BAB I. Pendahuluan

Bab ini berisi tentang gambaran secara global seluruh isi Skripsi. Bab pendahuluan dikemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sisitematika penulisan.

BAB II. Kajian Pustaka

Pada bab ini terdapat kajian pustaka yang dimana didalamnya membahas tentang teori-teori yang melandasi judul skripsi serta keterangan yang merupakan landasan teoritis.

BAB III. Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan metode penelitian antara lain meliputi: pengertian metodologi penelitian, metode penentuan objek penelitian terdiri dari : Populasi, Sampel, Variable Penelitian, lokasi penelitian, Metode Pengumpulan Data, Analisis Data.

BAB IV. Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang meliputi antara lain: deskripsi data, analisa data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V. Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.